

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar.¹ Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami.²

Kehadiran penulis di lapangan sangat penting mengingat penulis bertindak sebagai instrument langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu fenomena atau kejadian dan melaporkan sebagaimana adanya.³ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu untuk mendapatkan dan memaparkan serangkaian informasi untuk mengetahui pola komunikasi guru dan orangtua di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar.

¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.89.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 3.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 9.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar yang terletak di desa Jambu Burung Keramat. Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Sekolah ini terletak jauh dari pusat kota, Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah ini satu-satunya sekolah tingkat pertama yang ada di desa Jambu Burung Keramat. Sekolah ini berdiri pada tahun 1987, penelitian ini dilaksanakan di kelas 4, 5, 6 tahun ajaran 2022//2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek .

Subjek penelitian ini merupakan orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu kata-kata dan tindakan, Adapun yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, tiga orang Guru kelas IV, V dan VI, serta delapan orangtua peserta didik, penulis melakukan wawancara kepada guru dan orangtua peserta didik untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian disini adalah sebagai sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif, *valid* dan *reliable* suatu hal. Adapun yang menjadi objek

penelitian ini yaitu pola komunikasi guru dan orangtua peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar.

Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui tentang bentuk pola komunikasi yang terjalin antara guru dan orangtua peserta didik selama pembelajaran daring, serta mengetahui faktor apa saja yang menjadi hambatan dan faktor pendukung dalam proses komunikasi. Pada dasarnya tujuan pendidikan adalah mendidik, membimbing, mengarahkan, membina serta memimpin peserta didik sehingga harapannya mereka mempunyai kebahagiaan hidup yang seluas-luasnya dan merupakan tujuan yang sama antara guru dan orangtua.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dapat dipakai untuk suatu keperluan. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah adanya subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan rumusan masalah. Data yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 129.

- 1) Data tentang pola komunikasi edukatif antara guru dan orangtua peserta didik dalam pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar..
- 2) Data tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pola komunikasi edukatif antara guru dan orang tua peserta didik dalam pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, yang berfungsi sebagai perlengkapan untuk mendukung data pokok. Data penunjang tersebut adalah

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar
- 2) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar
- 3) Data tentang gambaran umum lokasi penelitian
- 4) Data keadaan dewan guru Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar
- 5) Data keadaan Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar
- 6) Data keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti baik data pokok maupun data penunjang didapatkan dari berbagai sumber, diantaranya sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru dan orang tua peserta didik yang merupakan orang yang secara langsung melakukan komunikasi terhadap prestasi belajar peserta didik. Responden dalam penelitian ini melibatkan tiga orang guru kelas, 8 orangtua peserta didik dengan total 11 orang.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi yang dapat menunjang data-data yang diperoleh dari responden, yaitu kepala sekolah, guru wali kelas, karyawan, staf tata usaha yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip-arsip yang memuat data atau informasi yang akan mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam mengumpulkan data observasi dari pengumpulan data langsung dilapangan.⁵ Observasi dilakukan

⁵ Dr.Jr. Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2012), h. 110.

dengan cara pengamatan secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Tujuan dalam observasi yaitu untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas perilaku yang dimunculkan, serta makna dan kejadian berdasarkan perspektif individual yang terlibat tersebut.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana pola komunikasi edukatif antara guru dan orangtua peserta didik dalam pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶

Teknik wawancara merupakan salah satu pengumpulan data dalam suatu penelitian, karena menyangkut data makna wawancara di salah satu elemen penting dalam proses penelitian.⁷ Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan bertanya secara langsung maupun secara *online*. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada orangtua

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 129.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 157.

Peserta didik sebanyak 8 orang dan 3 orang guru kelas IV, V, dan VI, yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan mengenai pola komunikasi edukatif guru dan orangtua peserta didik serta faktor pendukung dan penghambat di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddinyah Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis.⁸ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang berupa dokumen-dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan kepala sekolah, peserta didik, guru dan staf tata usaha serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar

Tabel I. Matriks Data, sumber data, dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok a. Data tentang pola komunikasi edukatif antara guru dan orangtua peserta didik b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat pola	Guru dan orangtua peserta didik	Observasi, wawancara, dokumentasi

⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 67.

No	Data	Sumber Data	TPD
	komunikasi edukatif antara guru dan orangtua peserta didik dalam pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar		
2.	Data Penunjang a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar b. Data tentang gambaran umum lokasi penelitian c. Data tentang keadaan peserta didik, guru, sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah	Guru dan orangtua peserta didik	Observasi, Wawancara, dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yaitu mengurutkan, mengorganisasikan, dan mengatur data yang sudah diperoleh ke dalam suatu kategori dan satuan uraian dasar.⁹ Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data, semua data mengenai pola komunikasi edukatif antara guru dan orangtua peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar. Menurut Miler dan Hiberan, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁰

Adapun aktivitas data-data yang diperoleh akan dianalisis melalui tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reducation*)

Pada tahap ini peneliti merangkum semua data yang telah didapatkan di lapangan. Memilih hal-hal pokok untuk mengambil intinya saja agar dapat menentukan fokus penelitian.

2. Penyajian data

Setelah tahap reduksi data, selanjutnya peneliti lakukan menyajikan data dengan cara merangkum hal-hal pokok, setelah itu dituliskan dengan cara deskriptif yang naratif dan sistematis agar memudahkan peneliti dalam memaknainya.

⁹ Afifuddini dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 145.

¹⁰ *Ibid*, h.41-42.

3. Validasi data

Pada tahap ini peneliti kembali melihat reduksi data dan penyajian data mempertajam kembali semua data yang telah didapatkan pada kedua tahapan tersebut, agar dalam mengambil kesimpulan tidak akan terjadi penyimpangan data dari kegiatan analisis yang sudah dilakukan peneliti.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengujian keabsahan data meliputi uji validasi internal, validasi eksternal (*transfability*), reliabilitas (*dependability*), dan objektivitas (*confirmability*). Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji keabsahan data dengan uji *credibility* atau uji kredibilitas. Adapun uji kredibilitas yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu triangulasi, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (*member check*).¹²

1. Triangulasi

Pengujian kredibilitas triangulasi dapat dilakukan sebagai pengecekan data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, dengan triangulasi ini akan lebih meningkatkan kekuatan data. Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah didapat dari penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah

¹¹ Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray), h. 21.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta), h. 185.

Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk menguji validasi informasi dengan memeriksa informasi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹³ Dalam tahap ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan menggunakan terknik wawancara kepada guru wali kelas iv,v, vi dan orangtua peserta didik di rumah masing-masing.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan oleh peneliti untuk menguji keabsahan informasi yang didapat dengan memeriksa informasi ke sumber yang sama dengan berbagai macam teknik yang berbeda. Apabila hasil dari ketiga teknik tidak sama maka peneliti akan berunding dan memastikan data mana yang benar-benar valid.

Dalam tahap ini peneliti melakukan teknik wawancara yang selajutnya dicek dengan observasi dan dokumentasi. Ketika melakukan wawancara peneliti menggunakan pesoman wawancara dengan teknik wawancara semi terstruktur. Dilanjutkan dengan observasi langsung datang ke rumah guru maupun orangtua peserta didik dan melihat seperti apa pola komunikasi yang mereka lakukan. Kemudian dokumentasi peneliti mengscreenshot bukti mereka melakukan komunikasi di grup *whatsAap*, starus pemberitahuan dari guru yang dapat menunjukkan

¹³ *Ibid*, h. 48

bahwa didalamnya terdapat komunikasi antara guru dan orangtua peserta didik.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti menggunakan waktu-waktu tertentu, tidak hanya terpaku pada satu waktu saja. Hal ini dilakukan untuk melakukan pemeriksaan ulang data.

d. Triangulasi Teori

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan hasil penelitian berupa perbandingan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. disini peneliti membandingkan informasi hasil penelitian dengan teori yang relevan.

2. Perpanjangan pengamatan

Menguji keabsahan informasi dengan memperluas pengamatan, peneliti kembali melakukan pengamatan lapangan, melakukan wawancara dengan lebih banyak partisipasi yang pernah ditemui oleh peneliti maupun yang baru saja bertemu. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data peneliti yang memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah didapat. Data yang telah didapat dicek ulang ke lapangan untuk mengetahui apakah data yang didapat sudah benar atau belum. Apabila setelah dicek ulang ke lapangan data yang diperoleh sudah benar artinya data tersebut dapat dinyatakan kredibel atau valid, dan waktu perpanjangan pengamatan dalam penelitian dapat diakhiri.

3. Meningkatkan Ketekunan

Dalam penelitian meningkatkan ketekunan yaitu melakukan penelitian secara lebih cermat dan saling berkesinambungan, dengan meningkatkan ketekunan maka data yang diperoleh akan lebih akurat dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati proses komunikasi antara guru dan orangtua peserta didik dalam pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar.

4. Mengadakan *member check*

Mengadakan *member check* yaitu mengadakan proses pengecekan ulang data yang diperoleh peneliti kepada sumber data atau partisipan. Ini dilakukan untuk mengetahui seberapa valid data yang diperoleh peneliti dari partisipan di lapangan.

H. Kehadiran Peneliti

Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk memotret dan melaporkan secara mendalam agar data yang diperoleh lebih lengkap. Peneliti dapat menggunakan cara pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dalam pelaporan nanti dapat dideskripsikan secara jelas.

Penelitian ini, sebagai subjek penelitiannya adalah peneliti yang berperan sebagai alat dan subjek penelitian. Peneliti berperan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang selanjutnya data-data yang dikumpulkan dibuat laporan. Hal ini peneliti lakukan agar perolehan data dan informasi lebih valid atau validitas pengumpulan data dan informasi lebih akurat.

I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Membuat desain proposal penelitian
- d. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi dan disetujui
- e. Mengajukan proposal penelitian ke jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan mohon persetujuan judul.
- f. Menyajikan proposal skripsi ke Biro Skripsi dengan menggunakan formulir pengajuan penyusunan skripsi.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal.
- b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.

- c. Memohon surat riset dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
- b. Menghubungi responden dan informan dan teknik yang direncanakan
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap Akhir

- a. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah Skripsi.
- b. Memperoleh naskah Skripsi, selanjutnya skripsi dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggungjawabkan.